

## PERANCANGAN *CONVERTIBLE CHAIR* ROTAN MENGGUNAKAN SISTEM *FOLDING* UNTUK KARYAWAN PERUSAHAAN INDUSTRI ROTAN

### *DESIGN CONVERTIBLE CHAIR MATERIAL OF RATTAN USING FOLDING SYSTEM FOR EMPLOYEES IN RATTAN INDUSTRY COMPANY*

Iiq Iqoomatussholihah<sup>1</sup>, Diena Yudiarti<sup>2</sup>, Alvian Fajar Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

Iiqomatus.student@telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, dienyud@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, alvi-anfsetiawan@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

#### Abstrak

Dalam penulisan ini bertujuan untuk menganalisis kursi seperti apa yang cocok digunakan karyawan perusahaan pada saat istirahat di kantor, selain itu bertujuan untuk memaparkan perancangan produk kursi yang multifungsi sesuai trend dan gaya hidup. Di waktu istirahat, karyawan membutuhkan tempat istirahat di dalam perusahaan, kursi rileks mempunyai bentuk yang terdapat sandaran, sangat cocok digunakan oleh karyawan. Sistem yang digunakan yaitu sistem lipat. Selain itu produk berkonsep alami dengan adanya anyaman dan icon daun ini yang terdapat pada kakian kursi. Metodologi penelitian dan perancangan pada produk kursi multifungsi ini menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi sedangkan untuk metode perancangan menggunakan design thinking. Permasalahan yang ada membuat penulis tergerak untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang penulis temukan yaitu menggabungkan kursi lengan dengan kursi santai yang bisa digunakan untuk tempat tidur, dengan anyaman dan konsep daun.

**Kata kunci:** Perusahaan, kursi lengan, kursi santai, kursi tidur dan sistem lipat.

#### Abstract

*The purpose of this writing is to analyze what kind of chair for employees at the company during breaks in the office and describe multifunction chair product design following the trends and lifestyles. During breaks, employees need a place to rest in the company, a Relax Lounge chair and Sleep Chair that has a back is very suitable for use by employees. The system used is a folding system. And then natural concept with webbing and leaves icon on the foot of the chair. Research methodology and design on products. This multipurpose lighting uses data collection through observations, interviews, study of literature and documentation while for the design method of using rational methods in the design thinking. The problem moved author to find the right solution to the problem, the solution author found which is to combine the armchair with the relaxing chair that can be used for a bed.*

**Keywords:** Company, armchair, relax lounge chair, slipper chair, and system folding.

#### 1. Pendahuluan

Perusahaan Industri merupakan suatu tempat terjadinya kegiatan produksi, perusahaan umumnya tidak menghasilkan bahan baku sendiri melainkan mendapatkannya dari pihak lain. Karyawan yaitu seseorang yang bekerja didalam perusahaan menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa uang. Beberapa peralatan lain yang penting bagi perusahaan yaitu beberapa furniture didalamnya dan sebagainya. furniture adalah istilah yang digunakan untuk perabotan yang mencakup meja, kursi, dan lemari. beberapa peralatan furniture yang terdapat di kantor yaitu meja rapat, meja resepsionis, kursi diruang tamu, kursi tunggu, lemari berkas, brankas dan lainnya.

Ada kalanya dalam perusahaan memiliki kesibukan yang cukup padat dan harus bekerja melebihi jam kerja sehari-hari atau bisa disebut lembur. Perusahaan bisa menghabiskan waktu kerja lebih kurang 8jam/hari, sehingga waktu beristirahat terkadang terganggu. Menjadikan latar belakang pembuatan ini adalah sesuatu benda yang mempunyai sandaran diantaranya yaitu kursi rileks. Menggunakan *Arm Chair* sebagai kursi untuk sekedar duduk. Kursi rileks (*relax lounge chair*) atau biasa disebut kursi malas adalah kursi yang berfungsi untuk diduduki ini memiliki sandaran yang dapat membantu merilekskan tubuh. Kursi tidur (*sleeper chair*) adalah digunakan untuk tempat tidur atau beristirahat karena duduk terlalu lama tidak baik untuk kesehatan, duduk terlalu lama dapat menyebabkan mengangkatnya tekanan darah, meningkatkan tekanan gula darah, dan lainnya.

Material yang digunakan rotan termasuk tumbuhan HHBK, tanaman ini dikenal dengan tumbuhannya yang menggunakan pohon besar untuk menopang-nya, batang rotan berbentuk panjang dan memiliki kulit luar. Sistem yang digunakan yaitu sistem lipat (*folding*), sistem lipat pada produk dapat meminimalisir-kan tempat jika tidak digunakan kembali sebagai *relax lounge chair* atau *slipper chair*. Serta sistem kunci produk yang berguna sebagai penyangga sandaran. Produk ini memunculkan konsep alami rotan menggunakan warna natural, selain itu adanya anyaman dapat membantu dari segi estetika produk dan menutupi permukaan rotan, anyaman adalah teknik membuat suatu karya dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan yang sudah kering dengan cara menyilangkan. Sedangkan daun adalah suatu bagian yang tumbuh dari sebuah ranting. Lalu *icon* daun ini bertujuan untuk membuat ornamen pada kursi tidak monoton dan kokoh yang terdapat pada kakian kursi dan penempatan produk untuk outdoor. Pembuatan produk didasari batasan dan pertimbangan UCD yang ada, desain ini memiliki ergonomis pengguna yang cukup nyaman.

## 2. Metodologi

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai masalah pada karyawan perusahaan rotan yang berkaitan dengan produk yang akan dibuat secara mendalam dan komprehensif. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, studi literatur atau studi kepustakaan dan dokumentasi.

Pendekatan Perancangan pada penelitian ini dilakukan penulis menggunakan *design thinking* dengan berfokus pada pendekatan UCD. Penelitian tersebut dipilih karena pendekatan pada penelitian ini dinilai dapat memberikan solusi autentik dari permasalahan dan kebutuhan user. Langkah tahap atau proses yang memungkinkan kita untuk memperoleh rancangan yaitu: *Empathize* (empati), *Define* (mencari definisi), *Ideate* (menghasilkan ide), *Prototype* (purwarupa), *Testing* (pengujian).

Pada teknik analisis data pada penelitian ini yaitu melalui teknik analisis data model Spradley pada metode kualitatif. Analisis data kualitatif selama di lapangan menggunakan model Spradley yaitu mengurutkan penelitian dari yang paling umum sampai terkhusus setelah itu menentukan judul atau tema. Beberapa tahapan pada metode Spradley: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

## 3. Pembahasan

Perusahaan adalah tempat terjadinya suatu kegiatan produksi, Keberadaannya perusahaan tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sehingga harus memperhatikan AMDAL. Perusahaan Industri yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi sehingga dapat dijual atau dipasarkan. Penulis melakukan observasi di CV. RR International selama 4 bulan di daerah Cirebon. *Commanditaire Vennootschap* (CV) yaitu suatu perusahaan yang didirikan oleh satu atau beberapa orang secara keseluruhan bertanggung jawab untuk seluruh pembangunan dan diatur dalam KUHD. Status sekutu dibagi 2 yaitu sekutu komanditer dan komplementer. Komanditer yaitu seorang yang menitipkan modal pada suatu perusahaan

atau tanpa ikut aktif, sedangkan sekutu komplementer yang menjadi pengurus perusahaan atau disebut sekutu aktif. Aktivitas perusahaan mencerminkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Aktivitas ini berhubungan dengan karyawan di dalam perusahaan. Karyawan yaitu seseorang yang bekerja di dalam perusahaan menggunakan kemampuannya dan tenaga untuk mendapatkan balasan berupa uang.

Peralatan yang ada di kantor biasanya rata-rata menggunakan material kayu, jarang sekali menggunakan rotan alami padahal produksi rotan telah lama menjadi sumber pendapatan utama bagi sejumlah besar masyarakat di dekat hutan dan pemerintah daerah di seluruh Indonesia oleh sebab itu rotan memiliki potensi yang bagus untuk ke depannya. Rotan merupakan jenis tanaman yang tumbuh di daerah yang beriklim subtropis maupun tropis seperti Indonesia. Habitat tumbuhnya sendiri pada umumnya berupa daerah tanah berawa, tanah kering hingga pegunungan. Tumbuhan ini pada umumnya tumbuh pada daerah yang memiliki ketinggian 300-1000 mdpl. Batang rotan berbentuk bulat memanjang yang panjangnya dapat mencapai puluhan meter. Panjang dan diameternya sangat bervariasi tergantung jenisnya. Batang tumbuhan ini beruas-ruas dan dibatasi kubu-kubu. Bagian batang tumbuhan ini merupakan bagian yang sering dimanfaatkan dan bernilai ekonomi tinggi. Rotan memberikan kesan natural, sehingga cocok untuk user yang ingin menerapkan gaya tropis atau bohemian dan memiliki tekstur yang unik.

Kursi merupakan sarana duduk yang digunakan untuk aktivitas tertentu seperti halnya makan, bekerja, menunggu seseorang, dll. Biasanya memiliki 4 kaki untuk menopang beban yang menggunakan ataupun kursi itu sendiri sehingga seimbang. Kursi bermacam-macam jenisnya, ada yang menggunakan sandaran tangan, sandaran kaki, sandaran punggung ataupun hanya ada bantal duduk saja. Kursi harus dirancang untuk mampu menyangga serta menopang berat dan bentuk tubuh pemakainya.

Berdasarkan hasil survey melalui observasi dan wawancara terdapat berbagai macam permasalahan umum yang ditemukan dari survey kepada pengguna, di antaranya:

1. Jika karyawan merasa tidak enak badan selagi bekerja diperusahaan, tidak adanya tempat istirahat yang memadai.
2. Waktu di kantor yang sangat padat mengakibatkan badan terasa lebih cepat capek atau pegal.
3. Pada jam istirahat di kantor kadang membutuhkan tempat untuk beristirahat sejenak.

Membutuhkan kursi semi resmi yang terdapat sandaran lengan untuk kursi tambahan di luar kantor. Pemakaian kursi menjadi pilihan bagi kebanyakan orang karena dengan adanya kursi dapat membantu saat waktu istirahat, pasalnya dengan adanya kursi dapat membuat posisi badan menjadi rileks, sehingga mengurangi kecelakaan dalam bekerja. Pembuatan kursi perlu mempertimbangkan ergonomi. Ergonomi adalah peraturan yang harus diperhatikan melakukan pekerjaan sesuai dan menentukan sikap kerja yang baik. Tuntutan harus dalam garis seimbang, tidak overload atau terlalu rendah. Seperti penggunaan kursi komputer dibawah ini:



Gambar.1 Posisi Monitor Terhadap Mata  
Sumber: Suhardi, 2008:30

Desain kursi berorientasi pada keamanan dan ergonomi pengguna, dimana sasaran dari pengguna kursi adalah karyawan yang mengalami kelelahan saat bekerja. Ergonomi yang digunakan dengan mempertimbangkan kenyamanan yang cukup agar tidak terjadi penyalahgunaan fungsi karena hanya digunakan saat istirahat saja.

Penggunaan kursi banyak sekali terutama saat sedang kerja, makan, belajar, dll. Akan tetapi di sisi lain, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan pengguna harus menggunakan kursi, di antaranya:

1. Kursi dapat membuat badan tidak mudah lelah ataupun sakit.
2. Kursi sebagai membantu lebih berkonsentrasi.
3. Kursi dapat digunakan untuk beristirahat sejenak.

Permasalahan yang ada membuat penulis tergerak untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang penulis temukan yaitu menggabungkan kursi dengan kursi rileks, kursi tidur, dan kursi lengan dalam artian 3 posisi. Kursi lengan merupakan termasuk produk yang biasa dijumpai di kantor pada saat menunggu sesuatu atau sekedar duduk, kursi rileks digunakan untuk membuat punggung rileks karena duduk terlalu lama tidak bagus untuk kesehatan, duduk terlalu lama dapat menyebabkan mengangkatnya tekanan darah, meningkatnya tekanan gula darah, dll. Sedangkan untuk kursi tidur dapat digunakan untuk beristirahat saat karyawan mengalami tidak enak badan untuk beristirahat, dalam artian bagaimana caranya kursi bisa menjadi 3 posisi dengan sistem folding tanpa menghilangkan suatu ergonomis dari kursi tersebut. Itu mengapa penulis memilih 3 kursi tersebut untuk memadukan nya karena mempermudah untuk penggunaan maupun saat pemindahan kursi dan sistem folding untuk meminimalkan tempat. Selain itu menggunakan bahan rotan tidak sepopuler bahan lain seperti kayu, penulis melihat potensi dari pasar juga jika produk ini pasarkan. Convertible chair atau kursi yang dapat diubah, kursi ini dapat diubah menjadi 3 posisi. Berikut macam-macam kursi yang digunakan untuk digabungkan jadi satu kursi:

1) Kursi lengan (armchair)

Kursi lengan yaitu kursi yang mempunyai penopang tangan atau sandaran tangan khusus pada kursi. Kursi ini biasanya terdapat pada kursi-kursi resmi.



Gambar 2. Kursi Lengan (Armchair)  
Sumber: Ajegmebeljogja, 2019

2) Kursi rileks (relax lounge chair)

Kursi relax yaitu kursi yang mempunyai penopang badan atau sandaran khusus pada kursi. Kursi ini biasanya terdapat pada kursi-kursi santai yang digunakan untuk kegiatan membaca, dll.



Gambar 3. Kursi Rileks (Relax Lounge Chair)  
Sumber: Suppliersalonbeauty, 2020

3) Kursi Tidur (Sleeper chair)

Kursi tidur yaitu kursi yang mempunyai bentuk yang panjang pada kursi seperti kasur. Kursi ini biasanya terdapat pada kursi yang tidak memiliki lengan






Gambar 4. Kursi Tidur (Sleeper Chair)  
Sumber: Nico Collection, 2019

Motif merupakan pengulangan dengan pola tertentu, pola ini membentuk irama. Motif yang digunakan yaitu menggunakan anyaman, penggunaan anyaman agar lebih menarik dan menutupi permukaan. Berdasarkan hasil

penelitian Rowell dan Stout, tahun 2007 terdapat 2 anyaman. Anyaman bast fiber seperti bambu, rotan dan Anyaman leaf fiber seperti daun kelapa, daun pandan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuat tali, benang ikat, ter (alat saring) dan kain. Anyaman untuk lemari dan kursi sangatlah berbeda dari segi tebal anyaman dan lubang, untuk anyaman kursi biasanya tanpa lubang.

- 1) Macam-macam motif anyaman yang biasa digunakan pada lemari yaitu:

Tabel 2. Motif Anyaman Lemari

Open Webbing	Close Webbing	Square Webbing
		

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

- 2) Beberapa motif anyaman alami yang biasa digunakan pada kursi yaitu:

Tabel 3. Motif Anyaman Kursi

Antik	Liris	Jruna Kembar Besar	Eropa
			

Sumber: Marizar, S, 2020

Perubahan 3 posisi pada kursi melalui sistem lipat (*folding*). Pada posisi bagian saat kursi dilipat. Lipatan bisa diartikan perubahan bentuk awal menjadi bentuk lengkung sesuai yang diinginkan. Pelipatan adalah proses perubahan dari bentuk awal yang terjadi pada suatu bahan yang mengandung unsur garis atau bidang. Perlu dipertimbangkan juga bahwa, suatu unsur yang sebelumnya berbentuk lengkungan dapat berubah menjadi bidang atau garis lurus. Geometri pada lipatan, Secara geometri suatu lipatan dapat dideskripsikan sebagai suatu permukaan bidang lengkung yang tunggal.

Untuk melengkapi visual suatu produk, pendukung aspek rupa sangat penting. Seperti warna, bentuk, tekstur dan motif. Warna dasar meliputi warna primer, sedangkan warna turunan meliputi warna sekunder (pencampuran dari 2 warna primer), tersier (pencampuran dari 2 warna sekunder), dan kuartier (pencampuran dari 2 warna tersier). Bentuk secara universal dibagi 2 yaitu bentuk 3D dan bidang 2D, sedangkan pengolahan rupa bentuk didasari oleh bentuk alam dan bentuk geometris. Secara teknis pada tekstur dapat ditinjau dari derajat kekasaran permukaan.

#### Studi Proses Kreatif

Dalam proses studi desain yang dilakukan, setelah mengobservasi 4 bulan penulis dapat mengetahui masalah yang ada pada perusahaan industri rotan lalu mulai mewawancarai pekerja kantor karena penelitian ini diharapkan dapat mendekati konsep UCD. Instansi Industri rotan yang dimaksud yaitu CV. RR International, berikut penjelasannya:

Tabel 4. Data User di Instansi

No	Pembahasan	Hasil
2.	Terdiri dari	43 Anggota
3.	Rata-rata gender	Male
4.	Rata-rata umur	30-40 Tahun
5.	Rata-rata tinggi	160 cm
6.	Rata-rata berat badan	55 cm

Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2020

Langkah selanjutnya adalah menentukan desain kursi. Desain menitik beratkan pada *ergonomic*. Akan tetapi desain kursi beserta komponennya secara keseluruhan tetap harus sesuai dengan tema desain kursi. Mengingat banyaknya pengguna kursi diharapkan dapat digunakan dengan yang menjadi pertimbangan adalah tingkat keamanan dan



kenyamanan pengguna terhadap kursi. Berdasarkan hasil studi mengenai kebutuhan *user* di perusahaan yang sesuai dengan karakteristik desain kursi multifungsi, diperoleh alternatif desain yang akan dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 5. Alternatif Yang Perlu Dikembangkan  
Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan kelima alternative diatas, desain ketiga yang banyak dipilih pasalnya 3 orang yang memilih desain ini dari total 7 orang, pemilihan dilakukan melalui hasil wawancara kepada user terkait dan dianggap paling dapat dikembangkan adalah alternative ketiga. Pemilihan desain tersebut beragam berdasarkan pada kesesuaian karakter pemakai. Pada user 1, alasan memilih alternative ketiga karena desain ini cocok untuk menemani waktu luang saat di kantor dan bisa di gunakan untuk kursi *relax*. Pada user 2, alasan memilih alternative ketiga karena desain nya cocok jika di aplikasikan ke rotan tetapi butuh pengembangan lebih lanjut dan tidak perlu adanya putaran pada bawah kaki. Pada user 3, alasan memilih alternative ketiga karena kursi relax ini jika untuk menemani waktu jam istirahat dikantor sangat cocok, desain nya multifungsi sekali.

Setelah menentukan alternative yang dikembangkan kemudian menganalisis penggunaan material jenis rotan. Rotan yang digunakan ada rotan kulit atau rotan yang masih ada kulit, rotan setengah dibuang kulitnya disebut rotan  $\frac{1}{4}$  poles, rotan full dibuang kulitnya disebut rotan poles. Dibawah ini beberapa jenis rotan yang dipakai oleh perusahaan ini yang telah penulis dokumentasi dan ambil untuk sampel perbedaan antara jenis satu dan lainnya:

Tabel 1. Rotan Yang Sering Digunakan Pada Perusahaan

Tohiti kulit	Tohiti poles	Sega kulit	Mangdola semi poles	Jawit kulit	Tabu poles	Lambang semi poles	Manau kulit
							

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Berikutnya setelah dilakukan beberapa proses pertimbangan, penulis memperoleh hasil lebih kurang seperti gambar dibawah ini. Untuk memberi masukan dalam penelitian ini melontarkan pertanyaan ke pada 15 orang pekerja di perusahaan CV. RR International. Berikut adalah hasil penelitian:



Gambar 6. Alternatif yang perlu dikembangkan  
Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2021

Ketika masukan-masukan yang lain diterima, penulis mulai membuat inovasi baru mengenai project yang akan dijalankan. Pembuatan produk ini telah melalui proses asistensi mengenai ketahanan produk dan dilakukan revisi secara berulang-ulang demi memperoleh hasil yang maksimal. Setelah menetapkan produk yang akan dibuat, berikutnya dilakukan wawancara kembali, untuk mendapatkan masukan tentang produk yang akan dibuat dengan pertimbangan yang diinginkan *user*. Dengan hasil rata-rata yang diperoleh:

Tabel 5. Data Pemilihan Produk di Instansi

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Menggunakan rotan seperti apa yang cocok digunakan untuk area luar kantor	¼ Poles
2.	Menurut anda warna yang cocok untuk produk tersebut	Natural
3.	Cahaya warna apa yang cocok untuk diaplikasikan pada produk	30% glossy
4.	Menggunakan anyaman seperti apa yang kuat saat diduduki	Motif Eropa

Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2020

Pembahasan berikutnya yaitu konsep perancangan estetika mengenai bentuk dan warna kursi terutama pada *modern chair* dan *natural* agar bisa menggabungkan antara 2 kesan natural dapat dilihat dari warna coklat dan tekstur ¼ poles, sedangkan kesan modern dimunculkan dari system folding. Serta terdapat kesan klasik dari material rotan alami. Sesuai pertimbangan kursi rotan berikut:



Gambar 7. Image Chart

Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2020

Dari penempatan desain berdasarkan produk sejenis didapatkan kata kunci yaitu lipat atau lipatan. Serta dari hasil survei melalui kuesioner user rata-rata menginginkan produk yang mudah digunakan dan awet. Langkah selanjutnya adalah mencari kata kunci utama yang membentuk ciri khas dari perubahan konsep berdasarkan pertimbangan pembuatan kursi. Adapun kata kunci dapat didefinisikan dari gambar berikut:



Gambar 8. Image Visual (Produk Kompetitor)

Sumber: Data Yang Telah Diolah Penulis, 2020

*Image visual* yang digunakan adalah produk kompetitor dari kursi karena kursi yang terdapat pada gambar tersebut mempunyai sistem lipat bisa multifungsi. Konsep yang diinginkan dari gambar tersebut, multifungsi (3 posisi) dengan produk yang mudah digunakan walaupun terdapat lipatan tetapi lipatan tidak terlalu kompleks.

#### Hasil Studi dan Pembahasan

Hasil studi mengenai kebutuhan sarana duduk di perusahaan industri rotan (CV. RR International) di Cirebon dengan karakteristik kebiasaan *user*, diperoleh alternatif sarana duduk sebagai berikut:

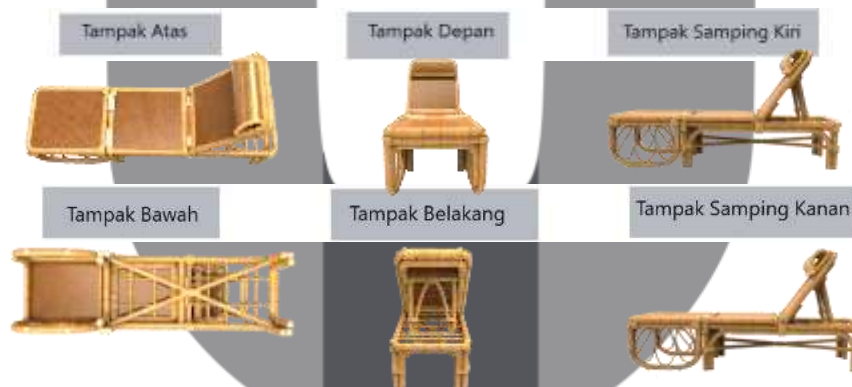


Gambar 11. Orthogonal Relax Lounge Chair  
Dokumentasi Penulis, 2020

Berdasarkan ketujuh belas *alternative* diatas, desain yang dipilih dianggap paling sesuai adalah *alternative* kesepuluh. Desain tersebut dipilih karena desain tersebut dapat memungkinkan jika dibuat menjadi 3 posisi sesuai dengan konsep yang akan diterapkan dan kebutuhan karyawan. Kursi ini dapat diubah menjadi 3 posisi yaitu dari *sleeper chair* dapat diubah menjadi *relax lounge chair* dan *armchair*.



Gambar 10. Operasional Convertible Chair  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021



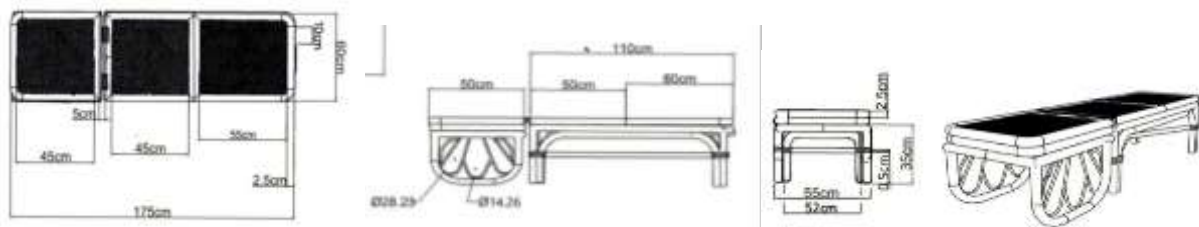
Gambar 11. Orthogonal Relax Lounge Chair  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Bentuk kursi 3 posisi ini mempunyai 3 bagian yang dapat mengesankan bentuk yang unik. Terdapat hiasan *icon* daun pada bagian bawah kaki kursi berguna untuk menambah unsur estetik serta membuat kursi kokoh. Pada bagian pinggir siku berbentuk lengkung menambah kesan classic dan pemilihan warna natural pada kursi diharapkan dapat menambah kesan alami. Tingkat cahaya yang dipakai 30% *glossy* dengan memakai rotan ¼ poles, jenis mandola. Menggunakan motif anyaman eropa. Pada bagian sandaran terdapat pengunci yang mempunyai 4 sekat, serta terdapat 4 engsel. Untuk bagian penyangga pun menggunakan rotan yang berbentuk “U”. Keuntungan pilihan ini adalah kursi terkesan klasik dan natural dengan warna natural yaitu warna asli dari rotan dengan menggunakan pelapisan *seanding* sebanyak 3x serta perendaman menggunakan bahan kimia untuk mematikan kutu sehingga kursi mempunyai *high quality* yang dapat membuat produk awet dan mudah digunakan



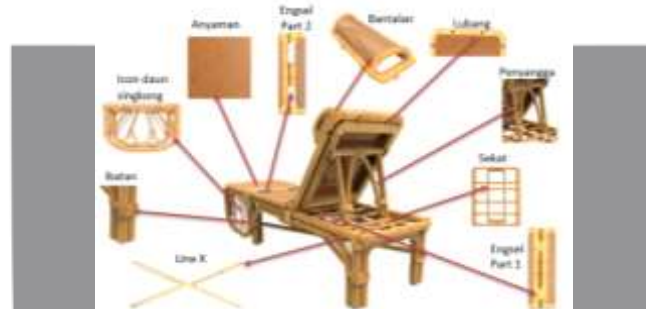
walaupun menggunakan sistem lipat. Pada bawah kursi menjadikan visual yang menarik dengan terdapat *icon* daun, tidak hanya itu icon daun digunakan untuk memperkokoh struktur kursi.

Ukuran tiap bagian yang terdapat dalam kursi sangat mempertimbangkan kekuatan pada kursi, dimensi pada kursi sudah dipertimbangkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan di perusahaan industri rotan. Untuk panjang kursi lebih kurang 175cm, lebar kursi 60cm, dan tinggi kaki 35 cm. Kursi *relax* ini jika untuk menemani waktu jam istirahat dikantor sangat cocok, desain-nya multifungsi sekali. berikut ukuran dimensi *convertible chair*:



Gambar 11. Sketsa Detail  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Berikut adalah mengembangkan hasil desain alternatif ke dalam bentuk yang lebih detail dan memperlihatkan komponen-komponen yang akan digunakan pada produk secara lebih jelas. Gambar meliputi gambar detail, hasil dari pengembang desain diharapkan dapat mempresentasikan desain keseluruhan:



Gambar 11. Sketsa Detail  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Setelah komponen diterapkan, produk dapat digunakan *user*. Berikut gambar meliputi operasional produk, untuk mempresentasikan penggunaan dari sistem kerja produk *convertible chair*:



Gambar 11. Sketsa Detail  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Kursi 3 posisi ini diharapkan kedepannya dapat berguna dengan baik dan dapat mempermudah saat beristirahat dengan nyaman tanpa tanpa tidur dilantai, meja, ataupun beberapa kursi yang ditata jadi satu karena dapat membuat badan terasa pegal.

#### 4. Kesimpulan

Konsep yang diambil untuk convertible chair yaitu menggabungkan 3 kursi menjadi satu yaitu relax lounge chair, armchair, dan sleeper chair dengan tambahan material engsel sebagai pembantu sistem folding serta terdapat kuncian sandaran yang memiliki 4 sekat. Menggunakan material alami yaitu jenis rotan mandola dan penambahan dekorasi yaitu bentuk daun singkong, terdapat icon pada bagian bawah atau tumpuan tangan membuat kursi tersebut semakin kokoh dan tidak membuat design monoton. Memiliki anyaman pada produk yaitu anyaman liris eropa dan tekstur ¼ poles dengan pencahayaan 30% glossy membuat kesan menarik pada kursi pemilihan konsep natural dan modern dengan adanya desain kursi yang multifungsi yang mengikuti perkembangan zaman dan tidak menghilangkan kesan klasik membuat konsep ini lebih dinikmati oleh penikmat visual. Target user dari produk ini untuk unisex yaitu orang yang sedang bekerja atau karyawan. Selain itu convertible chair ini digunakan untuk di outdoor dengan mempertimbangkan produk yang tahan lama. Melalui tahap pengawetan, jointing serta proses produksi dengan kualitas tinggi, sehingga masa pakai produk ini awet sekitar 6-8 tahun.

#### Referensi

- [1] Adan, Irsalina; Fitriany, D. J. (2013). Desain Kursi Berbahan Baku Rotan Dari Masa ke Masa. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Januari.
- [2] Amalina, S., Wahid, F., Satriadi, V., Farhani, F. S., & Setiani, N. (2017). Rancang Purwarupa Aplikasi UniBook Menggunakan Metode Pendekatan Design Thinking. Universitas Islam Indonesia.
- [3] Anggraeni, R., Sadika, F., Ds, M., Yunidar, D., & Ds, M. (2018). Pengembangan Sistem Lipat Pada Perancangan Portable Hammock Set Menggunakan Aspek Lipatan Development Of a Portable Hammock Folding System Set Using a Fold Aspect. Univeristas Telkom.
- [4] Damay, D. (2013). 501 Pertanyaan Terpenting Tentang PT, CV, Firma, Matschap & Koperasi (Cet. 1). Araska Publisher.
- [5] [ITTO] International Tropical Timber Organization. (2007). Technical report: Inventory of standing stocks in natural forest and plantation. Development of Sustainable Rattan Production of Rattan Smallholders and Industry in Indonesia. In *International Tropical Trade Organization* (PD 108/01).
- [5] Kusnaedi, I., & Sekar Pramudita, A. (2013). Sistem Bending pada Proses Pengolahan Kursi Rotan Cirebon. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Januari, 01(02).
- [6] Marizar; S, E. (2007). Serial Rumah: Rotan dan Material Unik. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Nurcahyanie, Y. D. S. S. (2017). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN UNTUK PEMENUHAN PASAR EKSPOR. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 02.
- [8] Palgunadi, B. (2008). DISAIN PRODUK 3: Aspek-aspek disain (E. Warsidi (ed.); 3rd ed.). Gedung Perpustakaan Pusat ITB.
- [9] Palgunadi, B. (2019). DESAIN PRODUK 2: Analisis dan konsep desain (E. Warsidi (ed.); 2nd ed.). Gedung Perpustakaan Pusat ITB.

[11] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. CV. ALFABETA.

[12] Zeed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan (2nd ed.). Yayasan Obor Indonesia.

